

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM MENGINCAT
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MI ZAINUL ANWAR ALASSUMUR**

Siti Maria Ulfa

Universitas Zainul Hasan Genggong
sitimariaulfa0214@gmail.com

Abdul Yazid Adnan Quthny

Universitas Zainul Hasan Genggong
a.yazid.aq@gmail.com

Choerul Anwar Badruttamam

Universitas Zainul Hasan Genggong
choysaja89@gmail.com

Abstrak

Al Qur'an Hadits adalah merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk masa depan, guna untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami isi kandungan surah – surah dalam Al – Qur'an. Dalam pembelajaran Al – Qur'an Hadits masih membutuhkan perencanaan dan persiapan yang baik agar proses KBM Kegiatan Belajar Mengajar dan penilaian serta hasil dari akhir pembelajaran selaras dengan apa yang diinginkan. Alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran Al – Qur'an Hadits ini berupa metode yakni metode bernyanyi. Metode bernyanyi sangatlah unik dan bahkan menyenangkan bagi peserta didik yang masih menduduki di Madrasah Ibtidaiyah, metode bernyanyi juga dapat mempercepat ingatan dalam memahami isi kandungan dalam beberapa surah – surah yang dipelajari. Pemanfaat metode bernyanyi ini guna untuk peserta didik menghafal tanpa paksaan, dengan bernyanyi lalu menyukai nyanyian, peserta didik akan terbiasa dengan lagu yang dikarang oleh guru yang sesuai dengan materi. Kemajuan terus meningkat beberapa metode telah dilaksanakan, namun dalam penelitian ini metode bernyanyi ini memiliki perkembangan yang lebih mudah dari pada sebelumnya. Misalnya, dengan menggunakan metode bernyanyi peserta didik akan lebih ceria dan bahkan ingin terus bernyanyi dengan tanpa disadari peserta didik hafal bahkan memahami disetiap sya'ir lagu.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Al-Qur'an Hadits, Metode Bernyanyi.

Abstract

Al-Qur'an Hadith is a very important subject for the future, in order to increase students' understanding in understanding the contents of the surahs in the Al-Qur'an. In learning Al-Qur'an Hadith still requires good planning and preparation so that the process of teaching and learning activities and assessment and the results of the end of the lesson are aligned with what is desired. The tool used in learning the Al-Qur'an Hadith is in the form of a method, namely the singing method. The singing method is very unique and even fun for students who are still in Madrasah Ibtidaiyah, the singing method can also speed up memory in understanding the contents of some of the surahs being studied. The use of this singing method is for students to memorize without coercion, by singing and then liking the song, students will get used to the songs composed by the teacher according to the material. Progress continues to increase, several methods have been implemented, but in this study this singing method has an easier development than before. For example, by using the singing method students will be more cheerful and even want to continue singing without realizing it students memorize and even understand every song lyric.

Keywords: Learning Method, Al-Qur'an Hadith, Singing Method

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pembangunan atau jalan atau bisa disebut juga sarana yang bertujuan untuk mengembangkan segala potensi dasar yang dimiliki peserta didik demi berkembangnya kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha atau kerja keras untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat- ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.¹

Menurut peneliti pendidikan adalah salah satu aktivitas dan usaha manusia untuk mencapai cita cita di masa yang akan datang, atau meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina dan menggali potensi-potensi pribadinya, seperti hal nya dalam rohani (pikir, rasa, citra) dan jasmani (pancaindra serta keterampilan-keterampilan dan kreativitas). Dari uraian tersebut, maka pendidikan dapat diartikan sebagai: suatu proses pertumbuhan peserta didik yang menyesuaikan dengan lingkungan sekitar, suatu pengarahan dan pembinaan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik dalam pertumbuhannya, suatu usaha untuk meningkatkan perkembangan pola pikir setiap hari.

Keberhasilan suatu tujuan diukur juga oleh konsep efektivitas, apa yang di maksud dengan efektivitas, terdapat perbedaan pendapat di antara yang menggunakannya, baik di kalangan akademisi maupun praktisi. "efektivitas adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki. Kata efektif berarti terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan. Setiap pekerjaan yang efektif belum tentu efisien, karena hasil dapat tercapai tetapi mungkin dengan penghamburan pikiran, tenaga, waktu, uang atau benda".²

Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil baik, jika kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan suasana belajar. Penentuan pembelajaran yang efektif terletak pada hasilnya. Menurut Wotruba dan Wright tujuh indikator yang menunjukkan pembelajaran yang efektif terdiri dari:

- a. Pengorganisasian materi yang baik

¹ Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Min Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib", Jurnal Penelitian Keislaman, No.1 (2019): 14-28

² Adisasmita Raharjo, 2011, *Pengelolaan Pendapat dan Anggaran*, Graha ilmu, Yogyakarta, Hal 170

- b. Komunikasi yang efektif. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran.
- c. Sikap positif terhadap siswa .
- d. Pemberian nilai yang adil.
- e. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran.
- f. Hasil belajar siswa yang baikPenguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran.
- g. Sikap positif terhadap siswa.
- h. Pemberian nilai yang adil.
- i. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran g. Hasil belajar siswa yang baik.³

Tujuan dari pendidikan ini tidak lain tidak bukan ialah untuk membentuk generasi – generasi yang lebih baik, lebih unggul, lebih kreatif. Pendidika dasar bisa disebut juga dengan sekolah dasar atau madrasah ibtidaiah adalah sekolah atau madrasah yang mempelajari ilmu dasar dasar seperti membaca, menulis, dan mengaji, dimana di dalam sekolah dasar atau madrasah ibtidaiah ini bermanfaat sebagai bekal apabila melanjutkan ke sekolah jenjang tsanawiyah atau jejang menengah. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan dan sangat dibutuhkan mata pelajaran Al – Qur'an Hadits yang dapat mengembangkan dalam segi agama. Dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits dapat mengembangkan rasa ingin tahu, akhlak baik dan sikap jujur. Guru ditekankan untuk merancang metode pembelajaran yang efektif agar proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian dan bisa sesuai kriteria ketuntasan minimal atau bisa disebut juga KKM.

Guru seseorang perantara menggapai dan kesuksesan menggapai cita-cita. Guru sebagai pendidik dan pengganti orang tua. Guru profesional ialah guru yang dapat mencapai tujuan atau indikator pembelajaran. Keberhasilan guru dapat dilihat dalam proses pembelajaran. Suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam membelajarkan peserta didiknya, karena dalam proses belajar yang bertemu langsung dengan peserta didik adalah guru. Guru harus mampu dalam menguasai strategi, metode, serta media pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Hal ini dimaksud agar guru dapat benar – benara membina melatih dan membimbing proses kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran al-qur'an hadits, sehingga peserta didik dapat mengaji dengan benar, dan memahami isi kandungan dari beberapa surah surah pendek. Hal ini sesuai dengan pengamatan obsevasi secara langsung di Madrasah Ibtidaiyah Zainul Anwar Alassumur pada 18 juli 2022 sampai pada 31 agustus 2022. Masalah yang dihadapi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu masalah lemahnya proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan karena sebagian besar materinya berupa hafalan-hafalan dan selalu terfokus pada aspek kognitifnya serta

³ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 174-190

minim dalam pembentukan sikap dan keterampilan. Kemampuan guru dalam menyampaikan. Di sebabkan oleh beberapa sebab diantaranya;

1. Peserta didik mudah bosan dengan mengulang/mengingat/muraja'ah
2. Peserta didik lupa dengan materi yang telah dipelajari
3. dan kurang nya semangat dalam kegiatan belajar berlangsung.

Melihat dan meninjau dari permasalahan diatas, maka diperlukan untuk memperbaiki metode ataupun strategi dalam proses pembelajaran, jika tidak segera di atasi, maka proses pembelajaran akan tetap membosankan dan tidak mencapai indikator pencapaian. Sehingga peneliti dan guru kelas memikirkan metode yang cocok digunakan di kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Zainul Anwar. Beberapa hari baru ditemukan bahwa metode yang pantas dan layak diterapkan di kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Zainul Anwar ini adalah metode yang menarik peserta didik untuk membangkitkan semangat peserta didik kembali, dan perlu metode yang unik agar membuat peserta didik lebih memerhatikan penjelasan dengan baik. Dengan metode yang menarik dan unik, insya allah proses pembelajaran akan lebih baik, yakni menggunakan metode bernyanyi guna untuk meningkatkan kemampuan mengingat dengan tanpa menghafal, dari perbincangan peneliti dan guru kelas, metode ini layak diterapkan, dikarenakan dalam kelas tersebut selalu bernyanyi, sehingga peneliti membuat rangkaian lagu dengan instrument lagu yang viral pada masanya dengan mengubah lirik lagu dengan mata pelajaran al-qur'an hadits. Hal ini sangat disepakati karena peserta didik kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah sangat menyukai bernyanyi, sehingga peneliti harus kreatif mungkin dalam menyusun pembelajaran yang efektif dan aktif.

Secara etimologis (bahasa), metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu "methodos". Kata ini berasal dari dua suku kata, yaitu "metha" yang berarti melalui atau melewati, dan "hodos" yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.⁴ Metode dalam pembelajaran merupakan cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁵ Dan dalam penelitian ini memilih metode bernyanyi. Metode ini merupakan salah satu ungkapan perasaan. Pada dasarnya anak senang bernyanyi, bergerak, dan berdendang. Menyanyikan lagu, puisi, sajak sangat mudah dan sangat dikenal anak-anak, anak-anak sering mengulanginya karena kata-katanya pendek, jelas berirama dan berbait. Melalui nyanyian pesan atau misi disampaikan dengan suasana gembira. Jadi, salah satu cara meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al qur'an hadits adalah dengan cara mengemas materi pembelajaran melalui teknik yang kreatif.

⁴ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RASAIL, 2011), hlm. 7.

⁵ E-book: Sifa Siti Mukrimah, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Siliwangi, 2014), hlm. 45

Berdasarkan uraian dan beberapa masalah di atas, maka peneliti bekerja sama dengan guru kelas dan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Zainul Anwar untuk memperbaiki dan mengevaluasi pembelajaran Al – Qur'an Hadits melalui Penelitian ini dengan judul Efektivitas penggunaan metode bernyanyi dalam mengingat mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Zainul Anwar Alassumur.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengeksplorasi data secara kualitatif melalui rangkaian kalimat-kalimat dan tidak dengan unsur statistik⁶. Maka dari itu data-data yang bersumber dari dokumen dikumpulkan lalu dianalisis agar mendapat hasil tujuan penelitian yang dimaksud. Pendapat lain dikemukakan oleh Sukmadinata, menurut pendapatnya penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran dan penjabaran tentang peristiwa, fenomena, persepsi, kepercayaan, sikap, aktivitas sosial, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Data merupakan komponen penting yang ada dalam penelitian karena hasil dari suatu penelitian ditentukan oleh data yang sudah diperoleh selama proses penelitian. Menurut Sutanta data adalah fakta-fakta yang dirumuskan menjadi suatu lambang yang disusun secara sistematis dan menunjukkan jumlah yang digunakan sebagai bahan keterangan pada suatu penelitian. Sedangkan menurut Iswandy sesuatu yang masih memerlukan adanya pengolahan karena pada saat diterima masih belum mempunyai arti bagi penerimanya. Data dapat terwujud dalam beberapa hal, diantaranya adalah berupa keadaan, angka, gambar, suara, huruf, matematika, bahasa maupun simbol yang dapat digunakan sebagai bahan untuk mengamati lingkungan, kejadian, obyek, maupun konsep.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Al-Qur'an hadits

Pembelajaran al-qur'an hadits Madrasah Ibtidaiyah dimana peserta didik langkah awal dalam mengenal islam, mulai mendalami tentang islam, serta menyakinkan dirinya terhadap kepercayaan nya kepada Allah SWT. Dalam sebuah pembelajaran terdapat proses belajara masing-masing, pengettian proses ialah Proses adalah rangkaian tindakan, perbuatan, atau pengolahan yang mengubah masukan menjadi keluaran.⁸ Proses juga dapat diartikan sebagai alur atau prosedur-prosedur baik dari awal hingga akhir kegiatan sehingga kegiatan dapat mencapai

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Riset dan Pengembangan*, 25 ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 212-213

⁸ Undang-undang No 20 Tahun 2014

apa yang di inginkan dan sesuai pencapaian. Dalam proses pembelajaran didalam nya terdapat metode-metode yang dapat mengarahkan peserta didik kepada pemahaman dalam pembelajaran. Sering kali yang dapat digunakan dalam mata pelajaran al-qur'an hadits ialah metode ceramah, metode menghafal atau bisa juga dengan metode diskusi. Pembelajaran al-qur'an hadits di identik dengan setoran hafalan-hafalan al-qur'an, namun dalam peserta didik yang masih dalam jenjang madrasah ibtidaiyah ini hanya pada bagian juz 30 karena di mulai dari yang mudah dihafal.

Proses pembelajaran al-qur'an hadits yang digunakan pertama kali oleh si penulis ialah metode ceramah, dengan menceritakan isi kandungan dalam al-qur'an serta hikmah beserta kejadian dalam ayat tersebut, sering kali peserta didik mudah bosan bahkan jenuh dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, peserta didik bahkan cenderung hanya mendengarkan tanpa memahami dan mengerti apa yang sudah di jelaskan oleh guru. Metode mempunyai peran yang sangat penting. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada metode yang digunakan , tergantung baik atau tidaknya pneran metode, sehingga guru dituntut untuk menguasai semua jenis metode agar mampu menerapkan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran ketika mengajar. Bernyanyi merupakan kegiatan mengeluarkan suara secara beraturan, bernada dan berirama, baik diiringi dengan iringan musik maupun tanpa iringan musik.⁹ Metode Bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara optimal. Dan dengan bernyanyi suasana kelas akan menjadi aktif dan bersuara, karena dengan bernyanyi peserta didik sangat bersemangat.

Metode Bernyanyi

Secara etimologi, yang dikutip dari Fadilah, Muhammad ialah metode berasal dari kata method yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendapat lain mengatakan bahwa metode pembelajaran ialah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu.¹⁰ Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersbut disesuaikan dengan materi-materi yang akan

⁹ Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran PAUD, Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 23

¹⁰ Fadilah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.¹¹

Menurut hasil penelitian metode bernyanyi mempunyai manfaat salah satunya

1. Mengalami rasa riang lantaran tarik suara bersama
2. Dapat menciptakan suasana peserta didik lebih senang
3. Membentuk rasa percaya diri dalam peserta didik
4. Membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran
5. Melatih kognitif perkembangan dan pertumbuhan peserta didik.

Selain memiliki manfaat yang penting bagi pendidik dan peserta didik, metode bernyanyi ini memiliki kelebihan dan kekurangan, dari hasil penelitian berikut kelebihan metode bernyanyi;

1. Dapat membangkitkan semangat peserta didik
2. Pendidik dapat menguasai keadaan kelas
3. Dapat mendekatkan pendidik dengan peserta didik
4. Memudahkan pendidik dalam mengembangkan pendidikan karakter.

Adapun kekurangan dalam metode bernyanyi yang didapatkan oleh penelitian ini, ialah;

1. Keadaan kelas yang terlalu ramai akan mengganggu kelas lain atau kelas sebelahnya.
2. Kelas tinggi seperti kelas 5 dan 6 cenderung tidak suka dengan metode bernyanyi, namun tidak keseluruhan hanya sebagian

Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi

Dalam penelitian ini metode bernyanyi di efektifkan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, agar memudahkan peserta didik mengingat isi kandungan berserta yang berkaitan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam mengefektifkan metode bernyanyi ini dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits perlu adanya langkah-langkah atau konsep agar jika terdapat sebuah kendala peneliti dapat mengevaluasi pada bagian mana terdapat kendala.

Langkah langkah metode bernyanyi setiap pendidik beragam-ragam, berikut adalah langkah metode bernyanyi yang dilakukan oleh peneliti;

- a) Guru dapat memahami atau mempelajari materi yang akan di ajarkan, sebelum mengajar.
- b) Guru Merumuskan dengan benar informasi konsep/fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai oleh peserta didik.
- c) Guru memilih nada lagu yang familiar atau trenf pada masanya dikalangan peserta didik.
- d) Merangkum isi kandungan ayat-ayat atau jumlah dan urutan surah pada nada lagu yang sudah terpilih
- e) Menyusun informasi konsep/fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik ke dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih

¹¹ Fadilah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

- f) Guru harus mempraktikkan terlebih dahulu, menyanyikannya dan di waktu mengajarkan nyanyian tersebut dibantu dengan media seperti menggunakan sound bluetooth.
- g) Mendemonstrasikannya secara berulang-ulang
- h) Usahakan diikuti dengan tepuk tangan yang sesuai dengan lagu.
- i) Mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah peserta didik sudah mengingat dan menguasainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketika mengajar peserta didik, pendidik tidak cukup dengan menerapkan atau mengefektifkan satu metode, perlu bermacam-macam metode dan mengkolaborasikan antara metode metode yang lain. Pendidik dalam mendidik peserta didik sekolah dasar ataupun madrasah ibtidaiyah perlu berkreasi sebisa mungkin, agar peserta didik benar-benar memahami, mencermati, dan mengingat hasil pembelajaran yang telah dipelajari. Menjadi pendidik haruslah mencoba dan terus mencoba apa bila hasil pembelajaran peserta didik tidak maksimal atau menurun, dengan terus mengevaluasi dan menindak lanjuti kendala dalam kelas.

Peserta didik dalam usia 5 sampai 9 tahun masih senang dalam bernyanyi, karena mereka masih kekanak-kanakan. Dengan metode bernyanyi peserta didik akan menjadi proaktif dalam kelas, setidaknya mereka tidak main sendiri dalam kelas. Dengan metode ceramah saja jika untuk kalangan mereka tidak cukup. Maka dengan metode menarik mereka akan memahami dan menghasilkan belajar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Min Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib", Jurnal Penelitian Keislaman, No.1 (2019): 14-28
- Adisasmita Raharjo, 2011, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran*, Graha ilmu, Yogyakarta, Hal 170
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 174-190
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 212-213
- Undang-undang No 20 Tahun 2014
- Fadilah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Riset dan Pengembangan*. 25 ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran PAUD, Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 23

Siti Maria Ulfa, Abdul Yazid Adnan Quthny, Choerul Anwar Badruttaman : Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Mengingat Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Zainul Anwar Alassumur

Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RASAIL, 2011), hlm. 7.

E-book: Sifa Siti Mukrimah, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Siliwangi, 2014), hlm. 45